

## ABSTRAK

### PERANCANGAN PRODUK *FASHION* DENGAN KONSEP *SLOW FASHION* MENGGUNAKAN TEKNIK *MACRAMÉ*

Oleh

**HANIFAH NUR RASYID**

**NIM: 1605164057**

**(Program Studi Kriya Textile dan Mode)**

*Fashion* dapat diartikan sebagai gaya berbusana yang populer dalam kurun waktu tertentu. Sehingga produk *fashion* biasanya diproduksi mengikuti *trend* terbaru untuk memenuhi permintaan konsumen. Dengan munculnya *trend fashion* terbaru menyebabkan produk *fashion* lampau kurang diminati, oleh karena itu permintaan produk *fashion* yang tidak pernah berhenti. Hal tersebut juga yang menyebabkan munculnya gerakan *fast fashion* dalam industri *fashion*. *Fast fashion* merupakan istilah dari gerakan berbusana yang mengikuti perkembangan *trend* dalam kurun waktu yang cepat. *Fast fashion* sendiri merupakan trend berpakaian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan dan sosial.

Menciptakan produk *fashion* yang tidak terikat dengan *fast fashion* dengan menerapkan alternatif yang berbanding terbalik yaitu *slow fashion* sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial. Konsep *slow fashion* diaplikasikan pada produk *fashion* dengan menggunakan teknik *macramé*. Teknik *macramé* merupakan salah satu teknik tekstil rekarakit yang proses pembuatannya dilakukan secara manual dan membutuhkan jangka waktu produksi yang cukup panjang sehingga kualitas serta daya tahan pakaian lebih terjamin. Bahan yang di gunakan pada teknik *macramé* merupakan bahan lokal yang komponennya 100% alami sehingga mengurangi jejak karbon pada pakaian dan apabila waktu pemakaian telah berakhir saat terbuang pun pakaian dapat teruai dengan mudah.

Kata kunci: *Fast fashion*, *Slow fashion*, dan *Macramé*.